

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian merupakan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan. Dalam kesimpulan, ditarik sebuah inti dari hasil penelitian. Dalam hal ini, penulis menarik inti dari penelitian mengenai strategi program gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) di LAZISNU Balapulang Kabupaten Tegal. Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil penelitian berupa data-data hasil wawancara, data hasil tinjauan pustaka, maupun analisis dari penulis. Adapun kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Implementasi pelaksanaan program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) di LAZISNU Balapulang Kabupaten Tegal dilakukan dengan cara melakukan perumusan SOP, membentuk kordinator wilayah, fundraising, study banding, pembukuan yang jelas dan transparan, inovasi, dan evaluasi. Selain itu, pengurus Gerakan KOIN NU LAZISNU Balapulang juga gencar melakukan penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan. Pengurus juga bergerilya memasuki kegiatan-kegiatan keagamaan untuk mempromosikan Gerakan KOIN NU. Pelibatan anak muda ini dilakukan karena semangat dan energi para anak muda masih sangat tinggi sehingga mereka sangat antusias membantu menyukseskan Gerakan KOIN NU.
2. Sistem pelaksanaan program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) di LAZISNU Balapulang Kabupaten Tegal dibagi menjadi tiga bagian yakni sistem penghimpunan dana, sistem pengelolaan dana, dan sistem

pendistribusian dana. Sistem penghimpunan dana dilakukan dengan cara menyebar kaleng-kaleng ke rumah warga untuk diisi dengan infaq yang berupa koin. Satu bulan sekali, petugas Gerakan KOIN NU akan mengambil koin-koin infaq tersebut. Setelah koin terkumpul maka dilakukan penghitungan dan penyetoran kepada Bendahara. Sedangkan pengelolaan dana dilakukan dengan cara mengalokasikan dana sesuai dengan SOP. Selain itu, petugas Gerakan KOIN NU juga melakukan pembukuan dana agar pengelolaan dana di LAZISNU Balapulang akuntabel dan terpercaya. Sementara itu, dana didistribusikan dalam berbagai bidang seperti bidang operasional, kesehatan, sosial, ekonomi, serta pendidikan.

3. Faktor-faktor pendukung program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) di LAZISNU Balapulang Kabupaten Tegal adalah diantaranya:
 - a. manajemen sumber daya manusia yang baik,
 - b. Tingginya minat masyarakat Balapulang untuk melakukan infaq dan mayoritas masyarakat Balapulang merupakan warga Nahdlatul Ulama.
 - c. Manajemen pelaksanaan program yang baik.
4. Hambatan-hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) di LAZISNU Balapulang Kabupaten Tegal antara lain:
 - a. Kurangnya petugas yang dapat terjun langsung ke lapangan saat melakukan penghimpunan dana maupun pendistribusian dana.
 - b. Adanya masalah internal seperti kurangnya koordinasi dan komunikasi

antar pengurus sehingga menyebabkan pelaksanaan program KOIN NU menjadi terhambat.

- c. Kurangnya kedisiplinan dalam tubuh organisasi.
- d. Banyaknya pengurus yang terlalu sibuk dengan urusan pribadi sehingga tugasnya sebagai pengurus program Gerakan KOIN NU sering terbengkalai.

Upaya-upaya yang dilakukan pengurus program Gerakan KOIN NU LAZISNU Balapulang untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi antara lain:

- a. Membentuk pengurus berdasarkan kinerja dan pengalaman.
- b. Memberikan komisi sebesar 10% dari dana yang terkumpul kepada juru jumpat.
- c. Mengandalkan peran ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kesibukan tinggi sebagai pilar utama program Gerakan KOIN NU.
- d. Pengurus wajib mengikuti PKPNU sebagai bentuk pelatihan untuk menanamkan rasa cinta kepada NU. Pelatihan juga diharapkan mampu mengasah skill pengurus.
- e. Selalu mencari jalan keluar ketika terjadi permasalahan, dan berusaha bersikap profesional.
- f. Mencari pengurus yang mahir di bidang administratif untuk mengatasi ketidakdisiplinan administrasi yang terjadi di tubuh organisasi.
- g. Sering mengadakan kordinasi dan evaluasi untuk menjamin program Gerakan KOIN NU terlaksana dengan lancar.

B. Saran

Implementasi dan pelaksanaan program Gerakan KOIN NU LAZISNU Balapulang Kabupaten Tegal sudah sangat baik. namun demikian penulis memberikan saran yang diharapkan akan mampu memberi inspirasi untuk semakin memajukan program Gerakan KOIN NU LAZISNU Balapulang. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu:

- 1) Kepada lembaga NU MWC Balapulang
 1. Diperlukan kaderisasi yang lebih efektif dan efisien sehingga pengurus program Gerakan KOIN NU LAZISNU Balapulang benar-benar merupakan kader-kader yang terpilih dan memiliki kemampuan serta kinerja yang bagus. Pembentukan pengurus yang memiliki keahlian dan kinerja bagus akan semakin memaksimalkan keberhasilan program Gerakan KOIN NU LAZISNU Balapulang.
 2. Diperlukan sosialisasi yang lebih massif mengenai Gerakan KOIN NU. Gerakan KOIN NU perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas baik sosialisasi langsung maupun sosialisasi melalui media massa maupun media online.
 3. Membentuk pengurus Gerakan KOIN NU yang berdedikasi tinggi dan bersedia untuk terjun langsung ke lapangan untuk menyebarkan kaleng KOIN NU dan mengumpulkan hasil infaq warga secara rutin. Hal ini harus dilakukan karena bagaimanapun juga, kunci keberhasilan penghimpunan dana Gerakan KOIN NU terletak pada proses penyebaran kaleng KOIN NU dan pengumpulan dana infaq setiap bulan.

4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program Gerakan KOIN NU.
 5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Gerakan KOIN NU.
- 2) Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih sangat terbatas dan penuh kekurangan, hendaknya peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk meneliti tentang Implementasi Program gerakan Kotak Infaq bisa meneliti di lembaga lainnya sebagai perbandingan, terlebih apabila meneliti di tingkatan yang lebih tinggi lagi untuk menghasilkan temuan baru yang dapat melengkapi tesis ini dan membantu meningkatkan kualitas penelitian tentang program gerakan kotak Infaq.

